

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 9 KUTAMAKMUR**

Nur Faria, Siwi Purwanti, Emi purwanti

SD Negeri 9 Kutamakmur, Aceh Utar
Universitas Ahmad Dahlan
SD Muhammadiyah Kadisoka

Email Coresponden nurfaria459@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan pendekatan pembelajaran saintifik untuk meningkatkan keaktifitas dan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 9 Kutamakmur". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan pendekatan pembelajaran IPA melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan pembelajaran Negeri 9 Kutamakmur. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian PTK. Hasil tes tindakan pada siklus I dengan jumlah siswa 24 orang yang memperoleh nilai ≥ 65 adalah 4 orang dengan nilai persentase 16,7% yang tuntas. Pada siklus II siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 24 orang dengan nilai persentasi 75% yang tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan pendekatan saintifik permulaan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas IV SD Negeri 9 Kutamakmur.

Kata Kunci : *Pendekatan saintifik*

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat di identifikasikan. Untuk pembelajaran IPA yaitu sumber daya alam (SDA) yang menjadi fokus pada pembelajaran ini adalah adanya interaksi antara siswa dengan obyek Tetapi pada kenyataannya IPA dianggap sulit. Materi pelajaran IPA pada umumnya adalah memahami arti sumber daya alam (SDA) lingkungan sekitar. Kenyataan ini masih terjadi di sekolah-SD Negeri 9 kutamakmur yang melaksanakan pembelajaran dengan ceramah dan alat atau metode Pembelajaran. ini salah satunya dilakukan di SD Negeri 9 Kutamakmur Tahun pelajaran 2020 / 2021. Mata pelajaran IPA yaitu materi sumber daya alam (SDA) secara keseluruhan kelas IV SD Negeri 9 Kutamakmur minat belajar dengan pendekatan saintifik masih kurang. Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi di kelas IV SD Negeri 9 Kutamakmur dari 24 siswa hanya 4 siswa yang mencapai target ketuntasan belajar atau nilai 7,0 keatas sedangkan 20 siswa belum mencapai target ketuntasan belajar mengenai sumber daya alam (SDA) atau nilai 7,0 ke bawah dan hasilnya pun masih rendah.

Melihat hasil yang diperoleh siswa menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA materi sumber daya alam (SDA) dengan pokok materi sumber daya alam (SDA), maka penulis menyimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar. Kenyataan yang demikian ini perlu dicari jalan keluar pemecahannya yaitu dengan cara melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. (PTK) dengan judul "Menigkatkan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Saintifik, Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Kutamakmur Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 4 siswa (16,7%) yang

mendapat nilai B (baik) 8 siswa atau (33,3%), dari jumlah siswa yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 6 siswa (25,0%) yang mendapat nilai D (kurang) ada 4 siswa (16,7%), yang mendapat nilai E (sangat kurang) 2 siswa atau (8,3%). Hasil siklus II dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 8 siswa atau (33,3%) yang terbanyak yang mendapat nilai baik (B) adalah 10 siswa atau(41,7%). Dan yang mendapat nilai C (cukup) adalah (25,0%) atau sebanyak 6 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai D dan E tidak ada.

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru dalam menyampaikan materi sumber daya alam (SDA) tercapai, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. PTK dalam penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Menurut Hosnan (2014) pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) Berpusat pada siswa; 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip; 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan; 4) Dapat mengembangkan karakter siswa. Tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah untuk mengembangkan karakter siswa. Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa sehingga siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya dan memiliki hasil belajar yang tinggi.

Tempat penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 9 Kutamakmur dengan jumlah siswa 24 orang. dikarenakan hasil observasi sehari-hari karena peneliti mengajar di kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan (1) masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA, (2) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang menggunakan Pendekatan saintifik dalam pembelajaran, (3) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru (teman sejawat) terhadap pelaksanaan penelitian ini.

Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 9 Kutamakmur.

Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu ± 1 bulan, mulai bulan Oktober sampai dengan November 2020.

Perencanaan Tindakan

Sebelum melakukan perbaikan disetiap siklusnya, peneliti menyiapkan dan merencanakan setiap kegiatan yang dituangkan ke dalam rancangan perencanaan. mencakup segala persiapan yang akan dilakukan berkenaan dengan penelitian tindakan kelas ini. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

Deskripsi siklus 1

Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut: pertama membuat rencana pembelajaran IPA materi Pelestarian SDA dengan indikator mengidentifikasi pelestarian SDA memiliki sifat tertentu. Kedua mengembangkan skenario pembelajaran, ketiga menyusun LKS, keempat menyiapkan sumber belajar, terakhir simulasi pembelajaran berdasarkan desain rencana pembelajaran

Tindakan

Siklus 1

Identifikasi masalah

Permasalahan yang ada dikelas V yaitu hasil belajar siswa yang rendah

Perencanaan

Pertama merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan saintifik, kedua menyiapkan sumber, bahan dan alat yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, ketiga menentukan skenario pembelajaran, keempat menyusun lembar kerja siswa, keempat mengembangkan format evaluasi. Terakhir mengembangkan format observasi

Aksi.

Menerapkan tindakan yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu menerapkan pendekatan saintifik.

Observasi

Melakukan observasi terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik

Refleksi

Pertama melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, kedua melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan format lembar kerja siswa, terakhir memperbaiki pelaksanaantindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

Siklus II

Perencanaan ulang

Pertama identifikasi masalah yang muncul pada siklus 1 yaitu masih rendahnya hasil belajar. Kedua menentukan indikator pencapaian hasil belajar tentang sumber daya alam. Terakhir mengembangkan program tindakan II

Aksi

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang sudah ditentukan yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik

Observasi

Pertama melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Terakhir menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah ditentukan

Refleksi

Pertama melakukan evaluasi pada tindakan siklus II berdasarkan data yang terkumpul. Kedua membahas hasil evaluasi terhadap skenario pembelajaran pada siklus II. Terakhir membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pendekatan Saintifik dalam meningkatkan hasil belajar pada tema II fokus pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 9 Kutamakmur Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara.

Teknik dan instrumen pengambilan data

Teknik dalam penelitian ini adalah dengan tes hasil belajar, keaktifan belajar siswa. Instrumennya menggunakan soal tes hasil belajar dan lembar observasi keaktifan siswa.

Kriteria ketuntasan tindakan Kriteria ketuntasan tindakan

Kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Analisis data

Data di penelitian ini di analisis dengan teknik deskriptif yang meliputi : analisis deskriptif komperatif hasil belajar dengan cara membandingkan hasil belajar dengan siklus I dan Siklus II. Analisis deskriptif kualitatif hasil Observasi keaktifan dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada Siklus I dan Siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Kondisi Awal

Kegiatan Pra Tindakan dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil pengamatan awal sebelum tindakan menunjukkan bahwa pembelajaran berpusat pada guru, siswa terlihat pasif selama pembelajaran, sebagian siswa perhatiannya tidak terfokus pada pembelajaran, guru cenderung menggunakan pendekatan saintifik dan lebih menekankan pada penguasaan materi dari pada proses belajar. Siswa diberikan penjelasan singkat tentang sebuah materi, kemudian diminta mengerjakan soal. Guru memang memberikan bimbingan saat pengerjaan, tapi karena belum jelas saat penyampaian materi, banyak timbul pertanyaan yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif karena guru harus mengulang setiap materi langsung kepada setiap siswa yang bertanya saat memberikan bimbingan. Dari hasil tes diperoleh data yang berupa angka-angka mengenai nilai masing-masing siswa. Data nilai

siswa kelas IV semester I tahun ajaran 2020/2021

Data ketuntasan belajar pada kondisi awal dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Pra Siklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	4	16,7%
2.	Belum Tuntas	20	83,3%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 tersebut di atas, diketahui bahwa Siswa kelas IV SD Negeri 9 Kuta Makmur yang memiliki nilai kurang dari KKM 65 sebanyak 20 siswa. Dengan demikian jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimum Tema 4 Materi Sumber Daya Alam sebanyak 4 siswa (16,7%) Sedangkan yang telah belum mencapai ketuntasan sebanyak 20 siswa (83,3%).

Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran siklus 1, pada tahap ini peneliti masih memfokuskan untuk pembelajaran siswa dalam menyerap Tema 4 Materi Sumber Daya Alam. Peneliti menyusun rencana kegiatan pembelajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang akan dicapai, yang mana meningkat kemampuan siswa.

Pelaksanaan Tindakan

Pertama merumuskan masalah. Kedua mendesain pemecahan masalah. Ketiga menciptakan dan mengembangkan model. Kelima memakai model. Keenam melaksanakan evaluasi. Terakhir komunikasi dan melakukan refleksi.

Kegiatan Akhir

Pertama penutup, kedua membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, terakhir siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran Siswa diberi umpan balik positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Rekap Nilai Tes Siklus I

No	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	81-100	A	Sangat baik	4	16,7%
2	71-80	B	Baik	8	33,3%
3	61-70	C	Cukup	6	25%
4	51-60	D	Kurang	4	16,7%
5	<50	E	Sangat Kurang	2	8,3%
Jumlah				24	100%

Hasil tes siklus I, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 4 siswa (16,7%), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 8 siswa atau (33,3%), sedangkan dari jumlah siswa yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 6 siswa (25%) sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 4 siswa (16,7%), sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) 2 siswa atau 8,3%.

Data Hasil Siklus II

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	18	75%
2.	Belum Tuntas	6	25%
Jumlah		24	100 %

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 24 siswa terdapat 18 atau (75%) yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 6 siswa atau (25%) belum mencapai ketuntasan.

Observasi

Observasi dilaksanakan pada keseluruhan kegiatan tatap muka, dalam hal ini observasi dilakukan oleh 2 (dua) observer yaitu guru kelas (teman sejawat) pada SD Negeri 9 Kutamakmur. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui secara detail siswa dalam memahami Tema 4 Materi Sumber Daya Alam. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi dan untuk merencanakan rencana tindakan pada siklus II.

Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada saat kegiatan tatap muka setelah selesai diskusi. Kegiatan wawancara dilaksanakan oleh guru terhadap beberapa anggota kelompok. Wawancara diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perasaan siswa dalam memahami Tema 4 Materi Sumber Daya Alam Hasil wawancara juga digunakan sebagai bahan refleksi.

Refleksi

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal dengan hasil tes kemampuan siklus I dapat dilihat adanya pengurangan jumlah siswa yang masih di bawah Kriteria ketuntasan Minimal. Pada siklus 1 jumlah siswa yang di bawah KKM sebanyak 20 anak dan pada akhir siklus II berkurang menjadi 6. Selanjutnya hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam pelaksanaan PBM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Perbandingan Ketuntasan Belajar antara Siklus I dengan Siklus II

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa			
		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1.	Tuntas	4	16,7%	18	75%
2.	Belum Tuntas	20	83,3%	6	25%
Jumlah		24	100%	24	100%

Deskripsi siklus 2

Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut. Perencanaan tindakan dalam siklus II dilaksanakan dengan melakukan pemilihan materi dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Alokasi waktu dalam kegiatan tersebut adalah 2x 35 menit dengan 2 kali tatap muka. Selanjutnya dilakukan pembentukan kelompok siswa. Pada siklus II, metode pembelajaran yang digunakan adalah Dengan pendekatan saintifik dikemas dalam bentuk soal yang dikompetisikan antar kelompok, sehingga siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini, pada hakikatnya merupakan perbaikan atas kondisi siklus I, materi pelajaran dalam siklus II adalah Tema 4 Materi pembelajaran IPA Sumber Daya Alam. Atas dasar materi pelajaran tersebut kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 9 Kutamakmur dengan jumlah siswa 24 orang. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan RPP dengan menggunakan dengan pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut : Siswa mengamati PPT yang ditampilkan guru tentang pentingnya mengenal keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Mengorientasikan peserta didik

Kegiatan Akhir

Pertama penutup, kedua refleksi pembelajaran, terakhir umpan balik positif.

Observasi

Observasi dilaksanakan pada keseluruhan kegiatan tatap muka, dalam hal ini observasi dilakukan oleh 2 (dua) observer yaitu guru kelas IV SD Negeri 9 Kutamakmur. Observasi

dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi.

Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus II dapat dideskripsikan seperti pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 5. Rekap Hasil Nilai Tes Siklus II

No	Hasil (Angka)	Hasil (Huruf)	Arti Lambang	Jumlah Siswa	Persen
1	81-100	A	Sangat Baik	8	33,3%
2	71-80	B	Baik	10	41,7%
3	61-70	C	Cukup	6	25%
4	51-60	D	Kurang	-	-
5	<50	E	Sangat Kurang	-	-
			Jumlah	24	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 8 siswa atau 33,3% sedangkan yang terbanyak yaitu yang mendapat nilai baik (B) adalah 10 siswa atau 41,7%. Dan yang mendapat nilai C (cukup) adalah 25% atau sebanyak 6 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai D dan E tidak ada.

Wawancara

Wawancara diperlukan untuk mengetahui sejauh mana ketrampilan siswa dalam memahami, memadukan dengan mata pelajaran lain. Disamping itu, wawancara digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Hasil wawancara digunakan sebagai bahan refleksi.

Refleksi

Berdasarkan nilai hasil siklus I dan nilai hasil siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya materi Tema 4 Materi Sumber Daya Alam.

Tabel 6. Perbandingan Hasil Nilai Tes Model Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa yang Berhasil	
		Siklus I	Siklus II
1	A (81 -100)	4	8
2	B (71-80)	8	10
3	C (61-70)	6	6
4	D (51-60)	4	-
5	E (< 50)	2	-
	Jumlah	24	24

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 9 Kutamakmur khususnya pada penguasaan Tema 4 Materi Sumber Daya Alam. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan proses pengembangan kompetensi profesional guru (Hartini, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

Kesimpulan

Dari uraian data diatas maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan dari jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar katagori tuntas .maka dapat diketahui adanya peningkatan motivasi belajar pda siswa kelas 1V SD Negeri 9 kutamakmur semester 1 tahun 2020/2021 pada pelajaran IPA pembahasan tentang sumber daya alam melalui pendekatan saintifik,pada kondisi awal jumlah siswa yang memiliki motivasi katagori tuntas adalah sebanyak 4 siswa dengan presentase 16,7% dan pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa dengan presentase 75% dari penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran IPA yaitu pada kondisi awal sebesar 83,3% dengan kategori tidak tuntas dan mengangkat pada siklus II sebesar 25% dengan katagori tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, Sutardji Calzoum. (1998). "Jembatan", *Horison* Th. XXXII/No. 6, Juni, hlm. 29. Jakarta: Yayasan Indonesia.
- Damono, Sapardi Djoko. (2005). *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Danandjaja, James. (2008). "Pendekatan Folklore dalam Penelitian Bahan Bahan Tradisi Lisan" dalam Pudentia (Editor). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- Ibrahim, Alfi Irsyad. (2013). "Maskulinitas dalam Novel *Keluarga Permana* Karya Ramadhan K.H." *Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra* Vol. 6 No. 2 Desember 2013.
- Prihatmi, Th. Sri Rahayu. (1975). "Saya Ingin Bercerita agar Tidak Sumpek". Jakarta: *Kompas*, Selasa 1 Juli.
- Rusnan (2014) *pembelajaran Tematik terpadu Jakarta*: Raja Grafindo Persada
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.